

D A F T A R I S I

	Hlm.
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR PETA	xiv
BEBERAPA KETERANGAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang Masalah	1
1.1 Masalah Umum	1
1.2 Masalah Khusus	3
1.3 Masalah Sosial Budaya	5
2. Pokok Masalah	7
3. Rumusan Masalah	8
4. Pengertian Istilah	9
5. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
5.1 Tujuan Penelitian	12
5.2 Manfaat Penelitian	13
6. Anggapan Dasar	14
7. Paradigma Penelitian	16
BAB II KERANGA TEORI	20
1. Tradisi Lisan	20
1.1 Pengertian Tradisi Lisan	21

	Hlm.
1.2 Pengertian Folklore	22
1.3 Ciri Penanda Folklore	24
1.4 Bahan-Bahan Folklore	26
2. Ungkapan Tradisional	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
1. Metode Penelitian	36
2. Variabel-Variabel	37
3. Responden	39
4. Populasi dan Sampel	45
4.1 Populasi	45
4.2 Sampel	47
5. Instrumen	49
6. Analisis	50
BAB IV ANALISIS UNGKAPAN TRADISIONAL	52
1. Pendahuluan	52
1.1 Identitas Daerah	52
1.2 Sejarah Singkat Daerah Kutai	62
1.3 Asal-Usul Ungkapan Tradisional Kutai ..	67
2. Ungkapan Tradisional	70
2.1 Analisis Ungkapan Tradisional	70
2.2 Klasifikasi Data	147
3. Sumbangan Ungkapan Tradisional Terhadap Pengajaran	182
3.1 Pengajaran Ungkapan Tradisional	182
3.2 Materi Pelajaran	188

	Hlm.
3.3 Strategi Pengajaran	209
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	217
1. Kesimpulan	217
1.1 Hasil Analisis Ungkapan Tradisional ...	217
1.2 Sumbangan Ungkapan Tradisional Terhadap Pengajaran	229
1.3 Hasil Daftar Angket	231
1.4 Hambatan-Hambatan	233
2. Saran-Saran	234
DAFTAR KEPUSTAKAAN	257
RINGKASAN	242
RIWAYAT HIDUP PENULIS	245
LAMPIRAN-LAMPIRAN :	
A. Daftar : Adanya Sekolah Negeri/Inpres/Swasta/Subsidi/TK serta Sekolah Menengah Tingkat Pertama, Atas, Swasta dan Negeri	248
B. Peta Suku-Suku Bangsa Daerah Kalimantan Timur .	249
C. Surat Izin Penelitian Direktorat Sosial dan Politik Kalimantan Timur, Samarinda	251
D. Surat Izin Penelitian Pemerintah Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Kutai	253
E. Daftar Kata-Kata Bahasa Kutai	254
F. Riwayat Hidup (Penyumbang Data Ungkapan Tradisional)	261
G. Daftar Angket	267

DAFTAR TABEL

	Hlm.
1. Klasifikasi Folklore Menurut Stuart-Glennie	29
2. Luas Wilayah, Banyaknya Desa, Kepala Keluarga, Penduduk dan Kepadatan Penduduk (km2), Diperinci Perkecamatan Tahun 1981	46
3. Struktur Organisasi Satuan Pelajaran	212



DAFTAR PETA

	Hlm.
1. Peta Daerah Penelitian	40
2. Peta Kabupaten Kutai	53



BEBERAPA KETERANGAN

1. Terjemahan

Dalam menterjemahkan kata-kata ungkapan tradisional bahasa Kutai (BK) ke dalam bahasa Indonesia (BI), penulis jumpai berbagai kesulitan, di antaranya : Pertama, ada beberapa kata BK yang maknanya tidak ada imbangannya dalam BI. Kata-kata yang demikian terpaksa tidak diterjemahkan, melainkan diberi penjelasan ringkas di bawahnya dalam uraian. Kedua, ada beberapa kata ungkapan tradisional BK yang menurut hubungannya dalam konteks mungkin diterjemahkan dengan dua atau tiga perkataan. Dalam hal ini dipilih satu dua terjemahan yang sekiranya mudah dipakai untuk memahami kata-kata ungkapan tradisional BK tersebut.

2. Ejaan Bahasa Kutai

Ejaan BK disesuaikan dengan ejaan resmi, kecuali perbedaan antara bunyi /e/ dalam "tempurung" dan bunyi /ē/ dalam "grēcēk", untuk menghindarkan keragu-raguan dalam mengucapkannya, yang kadang-kadang dapat menimbulkan salah faham. Misalnya ucapan /mēsan/ "batu nisan" dan /mesan/ "memesan". Bagi para siswa yang baru mengenal dan mempelajari BK, perbedaan ini amat penting.

3. Singkatan

Dalam tulisan ini dijumpai beberapa singkatan sebagai berikut :

BK untuk bahasa Kutai
BI untuk bahasa Indonesia
B1 untuk bahasa pertama
B2 untuk bahasa kedua
SDN untuk Sekolah Dasar Negeri
SMA(N) untuk Sekolah Menengah Atas (Negeri)
SLTA untuk Sekolah Lanjutan Tingkat Atas
SLTP untuk Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
TIU untuk Tujuan Instruksional Umum
TIK untuk Tujuan Instruksional Khusus
PPSI untuk Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional
SP untuk Satuan Pelajaran